

## **Peranan Penggunaan Metode Mengajar Diskusi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Yang Efektif Di Sekolah Dasar Kristen Nasional Anglo di Jakarta**

**Dr. Johannes M.J. Budianto, M.Th.,M.Pd**

Dosen Sekolah Tinggi Teologi Rahmat Emmanuel

*johanesmjb@sttrem.ac.id*

**ABSTRAK:** Peneliti menjelaskan tentang peranan penggunaan Metode Menajar diskusi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang efektif di Sekolah Dasar. Guru pendidikan Agama Kristen harus aktif dalam poses belajar dan mengajar di sekolah, salah satu bentuk agar belajar mengajar di sekolah aktif adalah dengan megunakan metode diskusi. Metode yang di gunakan oleh penulis dalam karya ilmiah ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif. Penulis melakukan penelitian di Sekolah SD, Kristen Nasonal Anglo di Jakarta dengan melakukan wawancara dan penelitian hasil dari penelitian pertanyaan untuk wawancara dan hasil wawan cara tersebut sebagai hasil penelitian. Dengan demikian penulis mendapat jawaban bahwa Metode diskusi yang efektif dalam pembelajaran pendidikan agama kriteren (PAK) sangat penting untuk meningkatkan mutu belajar anak didik ,melalui metode di anak didik dapat memecahkan masalah dengan bersama-sama. Penulis menemukan bahwa masih banyak guru agama menajar dengan cara ceramah di depan kelas akhirnya anak didik bosan dan jenuh.  
Kata Kunci: *Metode Mengajar, Diskusi, Pendidikan Agama Kristen*

**ABSTRACT:** *The researcher explained about the role of the use of the Discussion Teaching Method in the learning process of effective Christian religious education (PAK) at Anglo Christian Elementary School, Jakarta. Christian religious education teachers must be active in the process of learning and teaching in schools, one form of teaching and learning in active schools is to use methods, many methods that we know to improve the quality of students' learning, one of which is the discussion method. The method used by the author in this scientific work is a method with a qualitative approach. The author conducted research at the Anglo Christian Elementary School in Jakarta by conducting interviews and researching the results of research questions for interviews and the results of these interviews as research results. Thus the author got the answer that the effective discussion method in learning Christian religious education (PAK) is very important to improve the quality of learning for students, through methods in which students can solve problems together. The author finds that there are still many religious teachers who teach by way of lectures in front of the class so that students are bored and bored.*

*Keywords: Teaching Method, Discussion, Christian Religious Education*

## PENDAHULUAN

Akar permasalahan dalam penelitian ini membahas pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan masa depan bangsa akan terwujud. Masa depan bangsa akan terlihat sebagaimana pendidikan di Negaranya akan maju dan berkualitas. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, maka di butuhkan guru yang berkualitas. Istilah pendidikan merupakan terjemahan dari “educatori” dalam bahasa Inggris kata “*education*” berasal dari bahasa : *ducere* yang berarti membimbing (*to lead*), tamba awalan “*e*” yang berarti keluar (*ou*) jadi arti dasar dari pendidikan adalah : suatu tindakan untuk membimbing keluar<sup>1</sup> penjelasan Pendeta Daniel menulis simpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk membimbing keluar seorang atau sekelompok orang agar menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, sesama sesuai kehendak Tuhan. Dalam pendidikan agama kristen kita banyak menjumpai anak-anak didik yang lama mempelajari pendidikan agama Kristen mulai dari TK, sampai Perguruan Tinggi. dan bukan itu saja Pendidikan agama Kristen juga ada di dalam rumah tangga Kristen. Pendidikan agama Kristen juga ada di mata pelajaran SD sampai Perguruan Tinggi, semuanya pembelajaran itu tidaklah berpengaruh bagi mereka. yang terpenting bagi anak-anak di zaman sekarang ini adalah Gejed, bagi mereka gejed, hp, atau smartphone ada di tangan mereka, mereka akan senang menggunakan gejed itulah yang terjadi di zaman Milenial.

Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, penajar seringkali tidak mengetahui seperti apakah metode dan cara belajar anak didik yang baik, hal ini menyebabkan anak didik bergantung pada penjelasan guru saja karna itulah guru kurang materi atau cara belajar yang baik. Dengan menggunakan teori yang benar sesuai dengan pendapat Arends menyatakan bawah “*the true learning is when take responsibility for their own learning and not depend solely on a teacher*” (ada banyak cara dan metode untuk belajar dan mengajar yang aktif agar siswa itu paham dan mengerti.) di sinilah penulis mengangkat judul peranan penggunaan metode mengajar diskusi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen yang

---

<sup>1</sup> Daniel Nuhamara, *Pembimbing PAK*, (Jakarta : Jurnal info Media, 2009) 2019 hal.8

efektif di SD Kristen Nasional Anglo Jakarta. Karna itu penulis melihat banyak pendidikan agama Kristen yang kurang diminati oleh para didik saat ini. bagaimana kita sebagai guru agama dapat meningkatkan mutu pendidikan agama kristen agar anak didik dapat minat kembali dalam belajar pendidikan agama Kristen

Pembelajaran agama Kristen yang disampaikan oleh guru dikelas, belum mampu meningkatkan pembelajaran yang efektif di dalam kelas, sebab kurangnya pemahaman pembelajaran pendidikan agama Kristen, sehingga pendidikan agama Kristen dianggap sebagai pembelajaran tambahan yang harus dihafal, dan ditanyakan saat ujian.

“Guru hendaknya mampu berperan sebagai pembimbing untuk menuntun anak didik dalam proses belajar agama guru memimpin anak didik agar proses belajar didalam kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran”<sup>2</sup>

Itulah fungsi guru pendidikan agama kristen untuk membimbingan anak didik dalam proses belajar dengan hal ini persiapan anak didik untuk melakukan kegiatan belajar.dapat dilakukan oleh guru mulai dari pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pendidikan agama Kristen serta karakteristik pembelajaran dan pemilihan strategi pembelajaran agama didalam kelas. guru dituntut harus mempunyai kemampuan dalam mengajar dengan baik .agar anak didik yang diajar dapat belajar dengan maksimal. Untuk itulah peran guru Pendidikan agama Kristen sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai agama

Seorang guru adalah seorang pendidik. “Pendidik adalah orang dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya “<sup>3</sup> sebagai guru pendidikan agama Kristen dalam menajar dan mendidik, Guru yang menyampaikan ilmu kepada peserta didik sangat diperlukan agar tercapai mutu dalam belajar. sebagai guru Pendidikan Agama, kemampuan untuk mengajar harus dengan Komunikasi yang baik agar anak didik dapat memahami dengan

---

<sup>2</sup> E.G Homrighausen, I.H .Enklaar,*pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia,2012], h.164

<sup>3</sup> H.Darmadi, *pembelajaran dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar*[yogyakarta:Grup penerbitan CV BUDI UTAMA,2017) h.183

benar apa yang disampaikan oleh guru. “Menurut Hamalik yang dikutip oleh Lefudin mengatakan belajar merupakan suatu komunikasi yang tersusun antara unsur manusiawi, material, fasilitas, dan rencana yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”<sup>4</sup> karena itu kita sebagai Guru harus lebih berkapasitas yang lebih tinggi daripada anak didik yang dididik.

Karena di zaman sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di zaman ini. menuntut guru harus bekerja keras untuk menimba ilmu pengetahuan di zaman sekarang ini. sebab ilmu pengetahuan yang tidak dibarengi dengan tingkat pengetahuan yang tinggi akan membuat para guru yang mengajar ketinggalan. saat mengajar di dalam kelas atau kata lain, setiap anak didik terdapat reservoir pengetahuan dan pemahaman yang sudah ada dalam dirinya (Socrates believe there was a more effective and productive way of teaching students than the lecture)<sup>5</sup>

Disini penulis menganalisa bahwa guru Pendidikan agama Kristen pada waktu mengajar Agama. penulis melihat banyak kekurangan guru dalam mengajar agama tentang firman Tuhan sehingga anak didik yang diajar tidak maksimal dalam pengetahuan firman Tuhan dan terlalu minim dalam pengetahuan Akibata. Akibatnya hidupan kerohanian anak didik tidak terpeliharakan dikarenakan pengetahuan Firman Tuhan kurang maksimal.

Penulis akan membahas bagaimana seorang guru Pendidikan agama Kristen dalam mengajar anak didik dengan menggunakan metode yaitu metode diskusi agar anak didik dapat paham dan mengerti tentang pengetahuan pendidikan agama Kristen, karena kekristenan itu bukan saja pengetahuan tentang keimanan kepada Tuhan. Tetapi kehidupan sehari-hari, antara lain sikap dan karakter harus terbinakan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, peranan guru pendidikan agama Kristen sangatlah penting dalam pembentukan karakter pada anak didik di Sekolah Kristen di Nasional Angol Jakarta. dengan demikian anak-anak didik dapat mengenal dan merasakan kasih Kristus dari guru pendidikan agama. dalam

---

<sup>4</sup> Lefudin, M.Pd. *belajar & pembelajaran* (Yogyakarta : Grup penerbitan CV BUDI UTAMA, 2012) h. 13

<sup>5</sup> Matt Copeland, *Socratic circle* (Stenhouse publishers Portland. Maine: 2005) h. .7

pembelajaran agama guru harus menggunakan metode pembelajaran di dalam kelas salah satunya adalah metode diskusi. metode diskusi harus menggunakan ditulis dengan bahasa yang sederhana seolah-olah kita berbicara bersama teman” (*of the Discussion should be written with a simple language, as if we are talking with our colleague, as if we are taking with our*)<sup>6</sup> (peran guru pendidikan agama Kristen bagi anak SD dapat mempengaruhi dan membantu dalam pengontrolan sifat dan tingkah laku dari para anak didik). Pendidikan agama Kristen bagi anak-anak didik dapat membantu kehidupan mereka dalam pengenalan akan kasih Kristus Yesus

Dari pembahasan di atas Penulis menyaran agar guru pendidikan agama Kristen menggunakan metode diskusi dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama, dalam Alkitab (Ezra 3:8-12) mereka berkerja sama dalam membangun Rumah Allah, pendidikan Agama Kristen dapat berjalan dengan baik karena ada metode atau cara untuk meningkatkan mutu belajar.

Ada beberapa macam metode mengajar yang penulis ketahui antara lain yaitu, metode diskusi, metode demonstrasi, metode ceramah dan lain-lain. Dari pembahasan di atas penulis mengambil salah satu metode yaitu metode diskusi untuk meningkatkan mutu belajar yang efektif dan efisien di Sekolah SD Kristen Nasional Angol. Mendefinisikan diskusi secara umum adalah terjadinya interaksi antara dua orang atau lebih dalam bentuk pengetahuan musyawarah ataupun ilmu tertentu yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar. Dalam sebuah diskusi biasanya ada tema atau topik yang dibahas oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya, hasil dari diskusi atau topik yang biasanya adanya pemahaman mengenai topik yang telah dibicarakan bersama. Diskusi juga bisa dianggap sebagai cara bertukar pikiran untuk mendapat kesepakatan bersama.

Metode belajar diskusi bukanlah metode yang terbaik dari beberapa metode yang kita pelajari. tetapi metode ini adalah salah satu metode yang bisa menarik anak didik untuk belajar dengan aktif. Penulis mengakat metode diskusi yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan agama, karena penulis melihat bagaimana pemahaman pelajar mengajar melalui metode diskusi sangatlah baik.” Kata lain

---

<sup>6</sup> Tompson A. How to Write an English medical manuscript that will be published and have impact. Surg today .2006, h. 36..

metode juga memberikan kebebasan untuk anak didik dalam mengeluarkan pendapat, dan adanya kebersamaan. (*freedom for children as freedom brings the heart*)<sup>7</sup> metode diskusi adalah aktivitas dari sekelompok anak didik yang saling berbicara dan bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah atau masalah “<sup>8</sup>Penulis simpulkan bahwa belajar mengajar memakai metode diskusi dapat efisien dalam belajar mengajar. diskusi adalah proses di mana anak didik atau orang-orang yang berdiskusi mendapat suatu kesempatan untuk berdiskusi dan berkontribusi dari pengalaman mereka dalam memecahkan suatu masalah secara umum.

Dengan menggunakan metode diskusi anak didik saling menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi. Diskusi itu mempunyai Tujuan dan manfaat sehingga metode diskusi dapat dipakai semua orang. Pengaruh penggunaan metode diskusi bagi guru pendidikan Agama Kristen sangatlah penting melalui metode diskusi ini banyak anak didik di SD Kristen Nasional Angol menjadi aktif dan efisien dalam belajar karena ada kerja sama yang aktif dalam satu tim atau anggota yaitu saling bertukar pikiran dan bermain bersama, bercerita untuk memutuskan masalah yang akan dibahas dalam diskusi.

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen yang efektif di Sekolah Kristen Nasional Anglo, peran guru pendidikan sangatlah bermanfaat untuk meningkatkan mutu siswa yang sedang belajar di sekolah angol. guru yang mengajar di Sekolah harus terlibat dalam pembelajaran, termasuk pemahaman dalam pendidikan Agama. setiap guru yang mengajar haruslah paham materi yang disampaikan dalam pendidikan Agama Kristen dan harus menanam nilai-nilai Kekristenan yang baik dalam perbuatannya maupun didalam tingkah lakunya.

Selain mengajar guru harus menjadi teladan untuk para murid yang diajar dan menjadi contoh, misalnya menjadi berkat saat berada dilingkungan sekolah dan bertanggung jawab dalam setiap tugasnya. “Sebagai profesi guru kita merupakan salah satu diantara banyak profesi yang digeluti oleh masyarakat didunia pendidikan

---

<sup>7</sup> S.K. Kochhar, *Methods and Techniques of Teaching*, (Permata in India : 2008) h .5

<sup>8</sup> H.Darmadi, *Pengembangan metode dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, Yogyakarta : CV budi utama, h. 237

termasuk Indonesia. Menjadi guru adalah suatu profesi dan menjanjikan pekerjaan yang sangat baik dari segi pengasilan maupun dilikungan masyarakat”<sup>9</sup> Guru pendidikan agama Kristen dalam mengajar agama tentang firman Tuhan kepada anak pendidik harus mempunyai ciri yang dapat kita kenal adapun ciri seorang guru dalam mengajar agama antara lain: menjadi guru profesional dalam bidangnya, seorang guru memerlukan waktu yang panjang untuk menjadi guru profesional dalam ahil, dalam perjalanan yang panjang seorang guru harus mengembangkan talentanya dalam mengajar dan menguasai materi

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan, pengetahuan itu harus disampaikan kepada peserta didik.”<sup>10</sup> Menjadi guru yang baik sangat diidami oleh semua anak didik, disinilah kita sebagai guru harus pengajar anak didik baik

Adapun contoh-contoh menjadi guru yang baik Menurut Suhaeni (2009),  
antara lain:

1. Meluruskan niat menjadi guru.

Banyak orang menjadi guru hanya sekedar pelarian saja. Karena tidak dapat pekerjaan lain, karena kebutuhan PNS guru lebih besar dibandingkan dengan PNS lainnya, dan karena banyak hal yang lain.

2. Memiliki akhlak yang mulia

Istilah guru sering kita kenal dengan digugu dan ditiru Nah, ini berarti bahwa guru merupakan suri tauladan bagi murid-muridnya. Segala gerak-gerik, perkataan dan tingkah laku guru sedikit banyaknya akan dicontoh oleh murid-muridnya.

3. Senantiasa belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik

Jika sekarang kita sudah baik, berusaha terus untuk menjadi lebih baik dihari-hari berikutnya. Jika kita belum baik, maka perbaiki diri kita mulai sekarang dan

---

<sup>9</sup> Lawn Wijaya, *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesiona* (Jawa barat: CV Jejak ) 2018, h. 9

<sup>10</sup> Toni Yunanto ,*menjadi guru profesional*, h. 1-13.

terus ditingkatkan untuk hari-hari berikutnya. Yang jelas, semuanya itu proses belajar.

4. Pandanglah murid itu sebagai manusia yang telah memiliki potensi masing-masing.

Jangan pandang mereka sebagai gelas kosong yang siap kita tuangi air sampai penuh, bahkan meluber. Setiap manusia pasti memiliki potensi, kita tinggal menggali dan mengembangkannya saja. Dengan demikian, proses belajar akan lebih bermakna dan memperoleh hasil yang maksimal.

5. Jangan pernah merasa diri kita selalu benar dan murid

Tidak boleh lebih benar dari kita setiap manusia tidak ada yang sempurna. Meskipun kita guru dan lebih tua dari murid, tetap saja berpeluang untuk salah. Dan murid, meskipun lebih muda dan mungkin ilmunya belum sebanyak kita, tetap berpeluang untuk lebih benar dari kita. Kita sama-sama manusia, yang memiliki peluang yang sama untuk berbuat salah. Karna itu jangan merasa benar sendiri. Jadi penulis disini bercerita bagai mana niat penulis, menjadi guru pendidikan agama Kristen bukan sekedar dapat gelar S1 tetapi dari hati penulis yang rindu untuk menjadi guru, disebabkan kan banyak guru di zaman sekarang ini bukan menjadi teladang tetapi menjadi batu sandung baik para didik yang di ajarkan, disitilah penulis mencoba meluruskan bawah menjadi guru itu harus menjadi teladang baik sikap maupun perbuatannya bukan dikarenakan gaji, tetap karna cintanya kepada anak-anak didik yang di kasihnya. selain itu guru pendidikan agama Kristen harus memiliki akhlak mulia itulah yang dituntut oleh para guru terutama guru yang mengajar pendidikan agama Kristen lebih dari guru yang lainnya harus dituntut mejadi teladan dan menjadi berkat. Alkita berkata di (matius 18:6) kita harus menjadi teladan, tetapi barangsiapa menyetatkan salah satu dari anak-anak ini yang percaya kepada ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut. Dari sini penulis bisa jabarkan bawah penulis harus menjadi yang baik dari para didik.

Pandang para didik kepada guru sangat kuat, karna setiap perbuatan dan tingkah laku guru menjadikan contoh bagi para pendidik, karna itu sebagai guru

dalam pertingkah lagi harus berhati-hati karna setiap waktu, menit dan jam guru diperhatikan para didik saat berada di sekolah. seorang guru janganlah menganggap dirinya lebih pintar dari murid ,sampai murid mengikui apa kata guru. Untuk itulah guru pendidikan agama haus menjadikan diri nya rendah hati dan jangan memaksa para pendidik untuk mengikuti anjuran nya.ajarlah sesuai dengan kurikulum pendidikan

Dengan kelemahan lembutan penuh kasih dan cinta.dari situlah anak didik tau mana guru yang peduli dan cinta kepada anak didik atau sebaliknya jika guru hanya mengajar untuk sebagai tugas tanpa di barengi perhatian kusus kepada anak didik , pastilah anak didik tahu bawah guru yang mengajar agama karna tugas nya sebagai guru .

Dalam hal ini penulis melihat adanya perubahan cara pandang terhadap anak didik sebagi objek menjadi subjek dalam proses pembelajaran metode diskusi,karna sering guru melupakan fungsi dan hakikat pembelajaran. Pembelajaran,dari sini penulis sampaikan bahwa anak didik menjadi subjek dalam pembelajaran dan guru sebagai motivator dan fasilitator bagi keberhasilan anak didik.maka guru tuntun harus bekerja keras dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama di sekolah masing masing.

Oleh sebab itu metode diskusi lebih memecakan masalah yang mereka bahas dalam satu topi atau di beritahui masalah yang mereka bahas.di sini anak didik diajak untuk menemukan sebab akibat permasalahan serta mampu untuk menemukan jawaban yang tepat dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam satu topi atau kejadian.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah penelitian yang menggunakan pustaka dan hasil data wawancara sebagai sumber utama sebagai pokok pembahasan dalam penelitian ini. Dari data tersebut peneliti melakukan analisis deskriptif untuk mendapatkan hasil yang baik berdasarkan harapan dan tujuan penulis. Hasil analisis dimuat dalam pembahasan dan hasil.

## **PEMBAHASAN**

Adapun hasil yang sudah didapat oleh peneliti dari penelitian yang diadakan di SD Nasional Angglo dilakukan kepada kepala sekolah dan guru agama kristen SD Nasional Angglo. Peranan Metode Diskusi dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Nasional Angglo. Dalam hal ini apakah peranan metode diskusi dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Nasional Angglo mempunyai hasil yang signifikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

### **1) Subjek Pertama**

Maka peneliti akan membahas hasil dari wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang dilajukan sebagai berikut:

Dari pertanyaan-pertanyaan diatas dapat disimpulkan hasil dari wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada subjek pertama yang bernama Responden A adalah bahwa Metode yang dipakai di sekolah ini banyak dan salah satu nya. Metode diskusi itu salah satu dari metode yang di pakai mengajar di sekolah ini, metode diskusi sekarang di tidak bisa di pakai karna belajar mengajar sudah jarak jauh. Tetapi salah satu metode pembelajaran yang di pakai di sekolah angol adalah metode diskusi.

Menurut responden A metode diskusi itu adalah suatu metode pembelajaran yang diarahkan oleh guru dan menarik kesimpulan di kelompok dalam kelompok kecil, di presentasikan kedepan, bisa tanya jawab langsung. Menurut responden A kelebihan metode diskusi ini adalah anak berani mengeluarkan pendapatnya secara bebas dan bisa bergaul bersama temannya dalam satu kelompok. berani tampil kedepan untuk mempersetasikan materi yang dibahasnya. dari jawaban bapak Responden A, penulis simpulkan bahwa metode diskusi sangat baik digunakan dalam proses belajar mengajar, secara khusus dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Kristen, dengan menggunakan metode diskusi anak didik menjadi berani mengeluarkan pendapatnya secara bebas dan membuat anak menjadi berani tampil kedepan kelas. untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga membuat anak didik menjadi mengerti dengan baik pelajaran pendidikan agama kristen yang diajarkan oleh guru pendidikan agama.

## 2) Subjek kedua.

Dari pertanyaan-pertanyaan diatas dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada responden B adalah bahwa responden B memakai metode diskusi tetapi responden B tidak setiap mengajar menggunakan metode diskusi, hanya kelas besar saja beliau menggunakan metode diskusi. responden B menerapkan metode diskusi ketika pembelajaran yang harus di pecakan, atau isu dan masalah yang perlu diskusikan.

Kadang metode diskusi guru buat kepada anak-anak berkelompok, mereka memecakan masalah ada por kontrak ada yang saling mengeluarkan pendapat. beberapa anak dalam satu kelompok itu tidak semuanya pandai berpendapat, ada juga yang pandai berbicara mengeluarkan pendapat itulah kesusahanya ada yang pokal .tidak semua yang berdiskusi itu berbagai pendapat dari sumber atau info dari teman-teman untuk memecakan masalah tersebut dan diskusi itu butuh waktu yang panjang karna pembahasannya suatu isu atau masalah pasti melebar karna itu beberapa anak terkadang pembahasannya jadi melebar, kadang butuh waktu yang panjang juga untuk berdiskusi. Diskusi adalah memecakan masalah dalam sekelompok anak ,kita mekelompokkan anak beberapa orang dan memecakan masalah dan saling memberikan pendapat mereka bisa memecakan masalah yang kita beri topi masalahnya.

Mereka aktif dalam memecakan masalah ,tapi kekurangannya ada beberapa orang yang tidak pokal dalam berbicara dia sulit itu mengeluarkan pendapatnya. kata Responden B kalau memakai metode diskusi ini , ibu sika menggunakan kelas besar jadi kelas 4,5,6 dalam metode diskusi , untuk kelas kecil pun bisa tapi kemungkinan masalah atau isu yang di pecakan itu ringat sementara kelas kecil itu masih belum bisa mengeluarkan pendapat mereka belum terlalu dalam, lebih di kelas besar tapi untuk sekarang. Dalam pembelajaran pendidikan agama kristen ,pelajaran mereka di tuntut untuk bisa lebih aktif jadi mereka harus banyak bicara. contoh kegiatan 17 agustus , mereka ada lomba pendalaman Alkitab, antara kelas di situlah metode diskusi di gunakan .lamanya metode diskusi di pakai dalam belajar ada 10 menit atau 20 menit itu pun sudah pembahasan. Menurut responden

B persentasi dan tanya jawab kurang lebih 30 menit , memang sebenarnya butuh waktu yang lama untuk diskusi, karna keterbatasan waktu jadi waktu diskusi hanya 10 menit.

Menurut responden B sepuluh sampai dua puluh menit dalam diskusi sudah cukup, tergantung topiknya yang akan di bahas , jika topinya yang dibahas panjang maka waktu diskusi bisa berlangsung tiga puluh menit. Pembahasan utamanya dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Kristen Anglo Jakarta adalah Alkitab dan buku pelajaran Pendidikan Agama Kristen, tetapi anak didik juga dapat informasi atau sumber yang lain di dalam diskusi itu dari orang tuanya dan dari gereja dimana mereka beribadah atau dari pengalaman yang mereka alami atau mereka tonton itu bisa mejadi bahan bahasan dalam diskusi.

## **KESIMPULAN**

1. Dari penelitian yang penulis ketahui bahwa sekolah SD Kristen Nasional Angol dalam mengajar Pendidikan Agama Kristen selalu memakai metode diskusi untuk kelas 4,5 dan kelas 6, karena metode diskusi sangat efektif dalam pembelajaran PAK, dengan penggunaan metode diskusi dalam pelajaran PAK di SD Kristen Anglo Jakarta membuat siwa-siswi cepat. Mengerti pelajaran PAK.
2. Pada waktu belajar pelajaran agama kristen guru harus mejelaskan materi pelajaran, agar siswa mengerti pelajaran yang di sampaikan oleh guru PAK, maka guru PAK di SD Kirsten Anglo selalu memakai metode diskusi dalam proses pembelajaran.
3. Metode diskusi di pakai oleh guru agama kristen Angglo pada saat proses belajar mengajar, yaitu saat semua materi selesai di terangkan oleh guru agama kristen, di situlah diskusi dipakai untuk meningat materi yang sudah berlalu agar siswa tidak melupakan materi sebelum nya, pada saat itulah metode diskusi dipakai oleh guru agama kristen SD Nasional Angol.
4. Diskusi dipakai juga oleh guru agama pada saat iven-iven tertentu, contoh nya pada 17 agustus , diadakan oleh sekolah SD, nasional angol dengan acara cerdas cemat antara kelas.

5. Diskusi hanya diperutukan oleh kelas 4,5,dan 6 , untuk kelas 1,2,3 tidak diadakan diskusi, karna guru PAK bahwa di SD Kristen Anglo melihat bahwa metode diskusi belum dapat diterapkan kepada mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nuhamara, Daniel. *Pembimbing PAK*. Jakarta: Jurnal info Media, 2009.
- Enklaar, Homringhausen. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia,2012.
- Darmadi, H. *Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA),2017.
- Lefudin. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Grup penerbitan CV BUDI UTAMA, 2012.
- S.K. Kochhar, *Methods and Techiques of Teaching*, India: permata in India, 2008
- Eva, RaBe. *Smart Bahasa Lndoesia*. Bandung: Grefindo Media Pertama, 2006.
- Houmighausen, EG Dan I Enklar. *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia,1985.
- Boehlke Robert R. *Sejarah Perkembangan Pikiran & Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Gunung Mulia, 2013.
- Kristianto, Paulus lilik. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006
- Cully, V. Iris. *Dinamika Pendidikan Kristen*, Jakarta : Gunung Mulia, 2015.
- Enklaar, Homrighausen. *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013
- Moleng, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,1988 ,Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hardi, Budiyanana, *Disertasi Metodologi Research*. Semarang: STBI, 2010.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reaserach* ,Yogyakarta :UGM,1890
- Copeland, Matt. *Socratic circler*, Stenhose publishers Portland. Maine: 2005.